

**LAPORAN AKHIR  
MAGANG & STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT**

**PELAKSANAAN KEGIATAN MAGANG & STUDI INDEPENDEN  
BERSERTIFIKAT (MSIB) DI DINAS KESEHATAN KOTA SURABAYA  
FASILITATOR SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)  
PENEMPATAN KELURAHAN KEBONSARI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS KEBONSARI KOTA SURABAYA**



**FARAH NUR FITRI HIDAYATI  
NIM. 102011133173**

**Divisi Biostatistika dan Kependudukan**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
PROGRAM SARJANA  
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
SURABAYA  
2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN PELAKSANAAN MSIB**  
**DI DINAS KESEHATAN KOTA SURABAYA**  
**FASILITATOR SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT**  
**PENEMPATAN KELURAHAN KEBONSARI**

Disusun oleh :

Farah Nur Fitri Hidayati

NIM. 102011133173

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh :

Dosen Pembimbing Magang MSIB  
Divisi Biostatistika dan  
Kependudukan



Sigit Ari Saputro, S.KM., M.Kes.,  
Ph.D (D.Sc.H)  
NIP. 198904252014041002

Pembimbing Lapangan MSIB Dinas  
Kesehatan Kota Surabaya



Deffany Novitasari Putri Suwanta,  
S.Tr.Kes

Koordinator Program Studi Kesehatan  
Masyarakat Program Pendidikan  
Sarjana



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes  
NIP. 197311151999032002

Ketua Divisi Biostatistika dan  
Kependudukan



Dr. Soenamatalina Melaniani, Ir.,  
M.Kes  
NIP. 196012251990032001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunianya, penyusunan laporan akhir kegiatan magang bersertifikat Kampus Merdeka ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Shalawat dan salam selalu tercurah limpahkan kepada junjungan nabi besar, Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan teladan yang baik sehingga akal dan pikiran penulis dapat tercerahkan dan mampu menyelesaikan laporan akhir kegiatan magang bersertifikat Kampus Merdeka ini. Pelaksanaan kegiatan program magang bersertifikat ini tidak akan berjalan dengan sukses tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi baik dari segi moril ataupun materil. Oleh sebab itu, dalam kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan program magang hingga tersusunnya laporan akhir ini, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Santi Martini, dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
2. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes., selaku Koordinator Program Studi S-1 Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga yang telah memberikan pengarahan terkait pelaksanaan MSIB, serta kemudahan dalam pendaftaran program MSIB Angkatan 5 dan pengajuan konversi mata kuliah.
3. Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes., selaku Kepala Departemen Epidemiologi, Biostatistika, dan Kependudukan yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan terkait pelaksanaan magang MSIB.
4. Sigit Ari Saputro, S.KM., M.Kes., Ph.D (D.Sc.H)., selaku dosen pembimbing magang yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama magang berlangsung.
5. Kampus Merdeka yang telah memberikan media bagi mahasiswa untuk melakukan magang disalah satu instansi terbaik yang di Indonesia.

6. Dinas Kesehatan Kota Surabaya beserta jajarannya yang telah menyediakan lowongan magang di program fasilitator sanitasi total berbasis masyarakat sehingga mahasiswa dapat belajar secara langsung di dunia kerja
7. dr. Reyner Meilaksana Sumbung, M.H.Kes., selaku Kepala Puskesmas Kebonsari yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa magang di Puskesmas Kebonsari.
8. Deffany Novitasari Putri Suwanta S.Tr.Kes., selaku mentor atau pembimbing lapangan magang yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama periode magang berlangsung.
9. Seluruh tenaga kesehatan dan staf Puskesmas Kebonsari yang telah berkenan membagikan ilmu, pengalaman, dan pengetahuan kepada penulis selama periode magang berlangsung.
10. Seluruh Kader Surabaya Hebat (KSH) di wilayah kerja Puskesmas Kebonsari, khususnya KSH Kelurahan Kebonsari yang telah berkenan membantu penulis dalam melakukan pendampingan selama periode magang berlangsung
11. Orang tua yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan selama penulis mengikuti program magang bersertifikat ini.
12. Teman-teman satu angkatan yang terus memberikan dukungan dan bantuan selama kegiatan magang berlangsung

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan magang bersertifikat dan penyusunan laporan akhir ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi diri penulis untuk kedepannya. Semoga penyusunan laporan akhir magang bersertifikat ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, 30 Desember 2023

Penulis



Farah Nur Fitri Hidayati

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I.....	1
GAMBARAN UMUM .....	1
1.1 Profil Dinas Kesehatan Kota Surabaya .....	1
1.1.1 Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kota Surabaya.....	3
1.1.2 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Surabaya.....	3
1.2 Profil Puskesmas Kebonsari.....	4
1.2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Tata Nilai Puskesmas Kebonsari .....	5
1.2.2 Struktur Organisasi Puskesmas Kebonsari .....	6
1.2.3 Jenis Pelayanan.....	7
1.3 Profil Kelurahan Kebonsari.....	8
1.4 Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).....	9
1.4.1 Deskripsi Kegiatan.....	9
1.4.2 Kompetensi yang Dikembangkan.....	10
BAB II.....	12
AKTIVITAS MINGGUAN .....	12
BAB III .....	24
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH .....	24
3.1 Aplikasi Komputer Biostatistika .....	24

3.2	Aplikasi Komputer Analisis Kependudukan .....	24
3.3	Teknik Sampling dan Penentuan Besar Sampel.....	25
3.4	Sistem Informasi Geografis .....	25
3.5	Penilaian Kritis Biostatistika dan Kependudukan .....	25
3.6	Metode Penelitian.....	26
3.7	Teknik Pengukuran Fertilitas, Keluarga Berencana, dan Mortalitas.....	27
3.8	Pengelolaan Lingkungan Hidup .....	28
3.9	Aspek Kesehatan Lingkungan dan Penanganan Bencana .....	28
BAB IV .....		30
PENUTUP.....		30
4.1	Kesimpulan.....	30
4.2	Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA .....		32
LAMPIRAN.....		33

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Surabaya .....	4
Gambar 1. 2 Peta Wilayah Puskesmas Kebonsari.....	5
Gambar 1. 3 Struktur Organisasi Puskesmas Kebonsari.....	7

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Aktivitas Mingguan Kegiatan MSIB Dinas Kesehatan Kota Surabaya 12



## **BAB I**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **1.1 Profil Dinas Kesehatan Kota Surabaya**

Kota Surabaya adalah ibu kota Provinsi Jawa Timur, Indonesia, sekaligus kota metropolitan terbesar di provinsi ini. Surabaya juga merupakan kota terbesar kedua di Indonesia setelah Jakarta. Kota ini terletak 800km sebelah timur Jakarta, atau 435 km sebelah barat laut Denpasar, Bali. Surabaya terletak di pantai utara Pulau Jawa bagian timur dan berhadapan dengan Selat Madura serta Laut Jawa. Kota Surabaya terletak di pantai utara Pulau Jawa bagian timur dan berhadapan dengan Selat Madura serta Laut Jawa. Letak geografis kota Surabaya berada antara 1120 36'' dan 1120 54'' Bujur Timur serta antara 070 09' sampai dengan 070 2' garis Lintang Selatan. Wilayahnya merupakan daratan rendah dengan ketinggian 3-6 meter di atas permukaan air laut, kecuali di sebelah selatan ketinggian 25-50 meter di atas permukaan laut. Kota Surabaya terletak di daerah yang strategis sehingga Surabaya dapat dengan mudah dijangkau melalui jalur darat, udara dan laut. Surabaya dibatasi oleh wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Selat Madura
- b. Sebelah Timur : Selat Madura
- c. Sebelah Selatan : Kabupaten Sidoarjo
- d. Sebelah Barat : Kabupaten Gresik

Data kependudukan sangat penting dan mempunyai arti yang strategis dalam pembangunan pada umumnya dan bidang kesehatan pada khususnya, sebab hampir semua kegiatan pembangunan kesehatan obyek sasarannya adalah masyarakat atau penduduk. Adapun jumlah penduduk kota Surabaya tahun 2022 adalah 2.928.058 jiwa meliputi jumlah penduduk laki-laki 1.445.775 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 1.482.283 jiwa dengan rasio jenis kelamin 97,54 dengan kepadatan penduduk 8.770 jiwa/km<sup>2</sup>. Data kependudukan tidak lepas dengan data pendidikan. Kondisi pendidikan merupakan salah satu indikator yang kerap dijadikan pertimbangan dalam mengukur tingkat pembangunan di suatu negara. Melalui pengetahuan, tingkat pendidikan berkontribusi terhadap perubahan perilaku

kesehatan. Pengetahuan yang dipengaruhi oleh tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor pencetus yang berperan dalam mempengaruhi keputusan seseorang untuk berperilaku hidup sehat.

Dinas Kesehatan Kota Surabaya merupakan organisasi sektor publik yang bergerak di bidang kesehatan di Kota Surabaya. Dinas Kesehatan Kota Surabaya terletak di Jalan Jemursari no 197, Kota Surabaya sesuai dengan Peraturan Walikota Surabaya Nomor 42 Tahun 2011 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Kota Surabaya mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan di bidang kesehatan. Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana tersebut di atas Dinas Kesehatan Kota Surabaya mempunyai fungsi antara lain :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang kesehatan
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang kesehatan
4. Pengelolaan ketatausahaan Dinas
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya

Penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang telah dilaksanakan Pemerintah Kota Surabaya meliputi:

1. RSUD : 2 Rumah Sakit
2. Puskesmas Induk : 63 Puskesmas
3. Puskesmas Pembantu : 59 Pustu
4. Puskesmas Keliling : 63 Pusling

Dinas Kesehatan Kota Surabaya memiliki program upaya kesehatan bersumber daya masyarakat diantaranya :

1. Posyandu Balita : 2.822 Posyandu
2. Posyandu Lansia : 668 Posyandu
3. Posyandu Remaja : 63 Posyandu
4. Pos kesehatan pesantren : 10 Pos
5. Pos kesehatan kelurahan : 154 Pos
6. Pembinaan terpadu : 1.156

7. Jumlah Bumantik : 22.040

### **1.1.1 Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kota Surabaya**

a. Visi

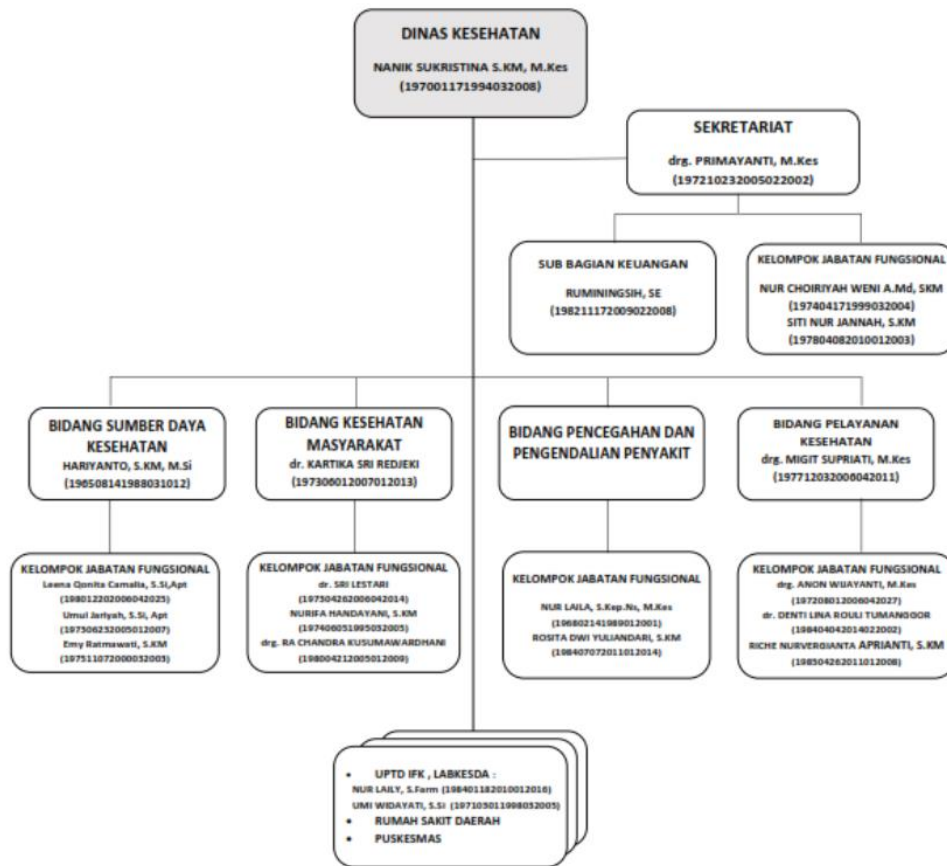
“Dinas Kesehatan yang Profesional untuk mewujudkan masyarakat Surabaya sehat, mandiri dan berdaya saing global”

b. Misi

- 1) Meningkatkan akses dan mutu upaya kesehatan;
- 2) Meningkatkan tata kelola dan optimalisasi fungsi regulator bidang kesehatan;
- 3) Meningkatkan penggerakan dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan.

### **1.1.2 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Surabaya**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Kepala Dinas Kesehatan Kota Surabaya dibantu oleh satu Sekretariat dan empat Bidang. Hal ini tertuang dalam Undang – Undang No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, Peraturan Pemerintah No. 18 tahun 106 tentang Perangkat Daerah, Peraturan daerah (Perda) Kota Surabaya No. 14 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya, dan Peraturan Walikota (Perwali) Surabaya No. 71 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Adapun struktur organisasi Dinas Kesehatan Kota Surabaya :



Sumber: <https://dinkes.surabaya.go.id/portalv2/profil/struktur-organisasi/>

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Surabaya

## 1.2 Profil Puskesmas Kebonsari

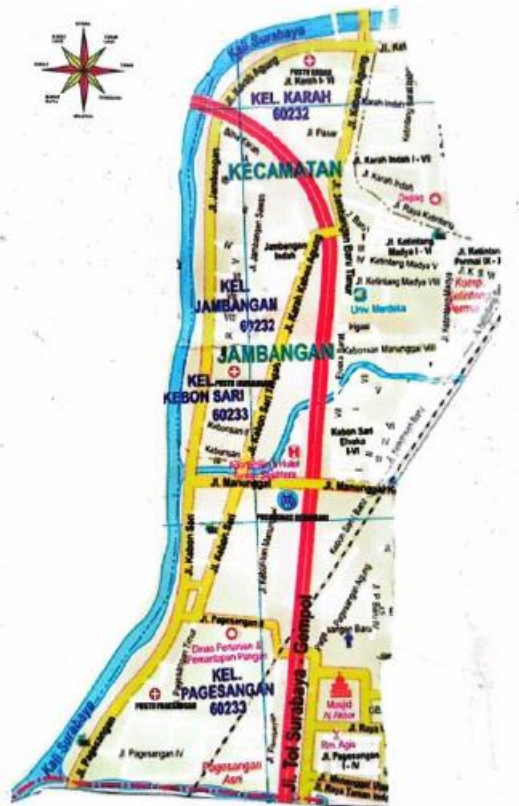
Dalam melaksanakan tugas sebagai fasilitator, Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) ditempatkan di kelurahan sesuai wilayah kerja puskesmas. Dalam periode kegiatan magang Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) ini, penulis di tempatkan di Kelurahan Kebonsari yang merupakan salah satu kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Kebonsari.

Puskesmas Kebonsari merupakan salah satu puskesmas dari 63 Puskesmas di kota Surabaya yang memiliki tugas sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan (UPTD) Kota Surabaya. Puskesmas Kebonsari terletak di Jalan Kebonsari Manunggal No 30-32, Kecamatan Jambangan dan termasuk ke dalam wilayah Surabaya Selatan. Wilayah kerja Puskesmas Kebonsari terdiri dari 4 kelurahan yang diantaranya adalah Kelurahan Kebonsari, Karah, Jambangan, serta Pagesangan.

Puskesmas Kebonsari berada pada wilayah Surabaya bagian Selatan, dengan luas wilayah kerja 36.796 km<sup>2</sup>.

Adapun batas-batas wilayah kerja Puskesmas Kebonsari, dimana diantaranya berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara : Kecamatan Wonokromo
- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Sidoarjo
- c. Sebelah Barat : Kecamatan Karang Pilang
- d. Sebelah Timur : Kecamatan Gayungan



Sumber : Profil Puskesmas Kebonsari 2023

Gambar 1. 2 Peta Wilayah Puskesmas Kebonsari

### 1.2.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Tata Nilai Puskesmas Kebonsari

- a. Visi

“Terwujudnya masyarakat Kecamatan Jambangan yang sehat dan mandiri melalui pelayanan kesehatan yang bermutu didukung oleh pemberdayaan masyarakat yang berkesinambungan”.

- b. Misi
  - 1) Memberikan pelayanan kesehatan yang profesional bagi masyarakat
  - 2) Meningkatkan mutu, pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan.
  - 3) Melaksanakan standarisasi pada semua unsur pelayanan.
  - 4) Meningkatkan pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan.
- c. Tujuan

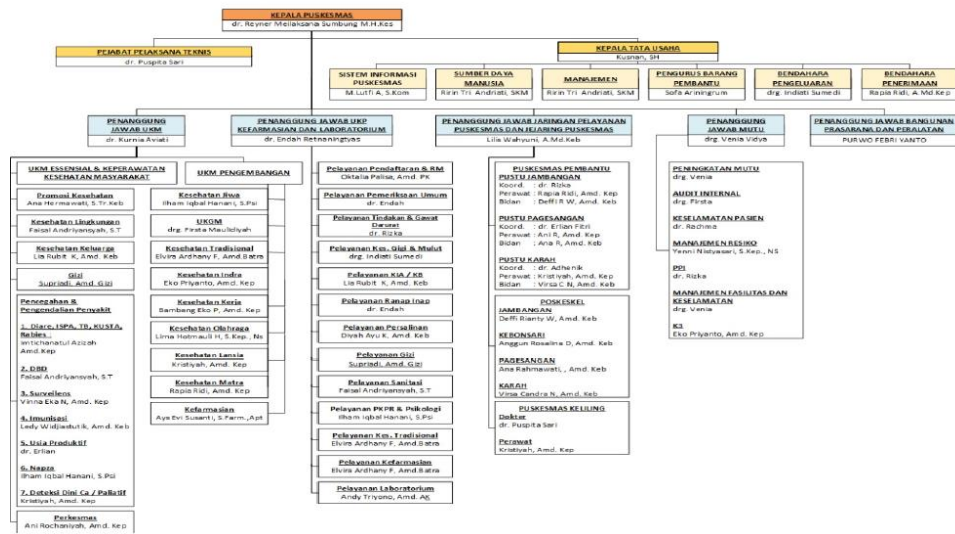
“Puskesmas Kebonsari memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu, profesional dan berkesinambungan”.
- d. Tata Nilai
  - 1) D (Disiplin)

Patuh dan taat pada aturan dan tata tertib yang berlaku, bekerja tepat waktu dan tepat sasaran.
  - 2) P (Profesional)

Bekerja sesuai dengan ilmu dan kompetensi.

### **1.2.2 Struktur Organisasi Puskesmas Kebonsari**

Berdasarkan Peraturan Walikota Nomor 131 Tahun 2021 tentang Pembentukan, Nomenklatur, Kedudukan, Susunan Organisasi Uraian Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Pusat Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kota Surabaya, Puskesmas Kebonsari dipimpin oleh Kepala Puskesmas dan dibantu oleh staf puskesmas. Secara skematis struktur organisasi Puskesmas Kebonsari dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Profil Puskesmas Kebonsari 2023  
 Gambar 1. 3 Struktur Organisasi Puskesmas Kebonsari

**1.2.3 Jenis Pelayanan**

Puskesmas Kebonsari merupakan pusat kesehatan masyarakat yang menyelenggarakan upaya kesehatan yang bersifat menyeluruh, terpadu, merata dapat diterima dan terjangkau oleh masyarakat, khususnya masyarakat yang berada di wilayah Kecamatan Jambangan. Fungsi pokok Puskesmas tercantum dalam pasal 5 Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) No 43 Tahun 2019, yaitu sebagai penyelenggaraan UKM tingkat pertama di wilayah kerjanya dan penyelenggaraan UKP tingkat pertama di wilayah kerjanya. Adapun penyelenggaraan UKP dan UKM yang ada di Puskesmas Kebonsari diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Penyelenggaraan Pelayanan UKP
  - 1) Pelayanan medis rawat jalan
    - a) Pelayanan pemeriksaan umum
    - b) Pelayanan kesehatan gigi dan mulut
    - c) Pelayanan KIA/KB dan imunisasi
    - d) Pelayanan konsultasi gizi
    - e) Pelayanan klinik konsultasi psikologi
    - f) Pelayanan klinik sanitasi

- g) Pelayanan pengobatan tradisional
- 2) Pelayanan medis rawat inap
  - a) Rawat inap umum
  - b) Rawat inap bersalin
- 3) Pelayanan penunjang medis
  - a) Pelayanan pendaftaran dan kasir
  - b) Pelayanan laboratorium
  - c) Pelayanan farmasi
  - d) Pelayanan kegawatdaruratan
  - e) Pelayanan pemeriksaan Covid-19
- b. Penyelenggaraan Program UKM
  - 1) UKM Esensial
    - a) Promosi Kesehatan
    - b) Kesehatan Lingkungan
    - c) Upaya perbaikan gizi
    - d) Kesehatan Ibu dan Anak termasuk Keluarga Berencana (KIA-KB)
    - e) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak Menular
    - f) Pelayanan Keperawatan Kesehatan Masyarakat
  - 2) UKM Pengembangan
    - a) Pelayanan Kesehatan Anak, Remaja, Usia Sekolah
    - b) Pelayanan Kesehatan Usia lanjut
    - c) Pelayanan Kesehatan Gigi Masyarakat (UKGS)
    - d) Pelayanan Kesehatan Jiwa
    - e) Pelayanan Kesehatan Indera
    - f) Pelayanan Kesehatan Kerja
    - g) Pelayanan Kesehatan Olah Raga

### **1.3 Profil Kelurahan Kebonsari**



Kelurahan Kebonsari merupakan salah satu dari 154 kelurahan yang terletak di Kecamatan Jambangan, Kota Surabaya bagian selatan. Kelurahan Kebonsari memiliki 3 Rukun Warga (RW) dengan total 28 Rukun Tetangga (RT). Batas wilayah Kelurahan Kebonsari antara lain :

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Jambangan
- b. Sebelah Timur : Kelurahan Gayungan
- c. Sebelah Selatan : Kelurahan Pagesangan
- d. Sebelah Barat : Sungai Kali Surabaya

#### **1.4 Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)**

##### **1.4.1 Deskripsi Kegiatan**

Posisi : Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

Periode Kegiatan : 14 Agustus 2023 – 30 Desember 2023

Deskripsi : Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan sebuah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat (perubahan perilaku) dengan cara pemicuan. Pemicuan tersebut dilakukan dengan menerapkan 5 Pilar STBM, adapun 5 Pilar STBM meliputi :

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS)
2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PSRT)
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)

Penyelenggaraan Fasilitator STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan mahasiswa saat menjadi Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) antara lain :

1. Melakukan Koordinasi dengan Puskesmas dan Kelurahan terkait data dasar program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)

2. Melakukan penyusunan jadwal kegiatan terkait data dasar program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)
3. Melakukan identifikasi terkait 5 Pilar STBM
4. Melakukan analisis data dari aplikasi yang telah disediakan terkait program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)
5. Melakukan *Monitoring* dan Evaluasi program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)
6. Membuat rencana tindak lanjut hasil *Monitoring* dan Evaluasi program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)

Kegiatan ini disusun untuk mahasiswa yang ingin terjun langsung membantu Pemerintah Kota Surabaya sebagai Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).

#### **1.4.2 Kompetensi yang Dikembangkan**

Dalam pelaksanaan kegiatan magang, terdapat kompetensi yang harus dikembangkan oleh mahasiswa antara lain :

1. **Analisis Data**  
 Dalam kompetensi ini, mahasiswa peserta magang ditargetkan mampu melakukan analisa data dari aplikasi yang telah disediakan terkait dengan program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman Rumah (Rumah Sehat).
2. ***Monitoring dan Evaluasi***  
 Dalam kompetensi ini, mahasiswa peserta magang ditargetkan mampu melakukan monitoring evaluasi program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman Rumah (Rumah Sehat).
3. **Komunikasi**  
 Dalam kompetensi ini, mahasiswa peserta magang ditargetkan mampu melakukan perubahan perilaku pada keluarga sasaran terkait dengan STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman Rumah (Rumah Sehat).
4. ***Team Work***

Dalam kompetensi ini, mahasiswa peserta magang ditargetkan mampu bekerja sama dalam tim dan melakukan koordinasi dengan Puskesmas dan Kelurahan setempat dalam melaksanakan tugasnya terkait dengan data dasar program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman Rumah (Rumah Sehat).

5. *Problem Solving*

Dalam kompetensi ini, mahasiswa peserta magang ditargetkan mampu melakukan identifikasi dan pemecahan masalah terkait program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman Rumah (Rumah Sehat) serta melakukan verifikasi hasil identifikasi dan pemecahan masalah terkait program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman Rumah (Rumah Sehat).

6. *Time Management*

Dalam kompetensi ini, mahasiswa ditargetkan mampu menyelesaikan tugas waktu dengan cara melakukan penyusunan jadwal kegiatan terkait data dasar program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat).

7. *Leadership*

Dalam kompetensi ini, mahasiswa ditargetkan mampu mengkoordinasikan kegiatan dalam tim dengan melakukan koordinasi dengan Kelurahan setempat, LPMK, Toga, Toma, RT/RW, Kader Surabaya Hebat (KSH) dan melakukan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) terkait dengan program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat).

8. *Interpersonal Skills*

Dalam kompetensi ini, mahasiswa ditargetkan mampu melakukan pengumpulan data dasar dan entry pada aplikasi yang telah disediakan terkait dengan program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat).

## BAB II

### AKTIVITAS MINGGUAN

Tabel 1.1 Aktivitas Mingguan Kegiatan MSIB Dinas Kesehatan Kota Surabaya

Minggu	Kegiatan
1	<p>Kegiatan magang pada minggu pertama magang di Dinas Kesehatan Kota Surabaya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kegiatan <i>Onboarding</i> Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Kegiatan ini dilakukan secara <i>online</i> melalui <i>zoom meeting</i> dan <i>live streaming</i> YouTube. Disampaikan materi meliputi OPD Dinas Kesehatan Kota Surabaya seperti struktur organisasi, pengenalan pimpinan dan staf, pengenalan mentor dari masing-masing program (STBM, Peta Anting, BLUD, dan Gema Cermat) dan beberapa mahasiswa, serta diakhiri dengan sesi diskusi.</li> <li>2. Kegiatan Onboarding Nasional MSIB Angkatan 5. Kegiatan ini dilakukan secara <i>online</i> melalui <i>zoom meeting</i> dan <i>live streaming</i> YouTube. Disampaikan materi meliputi pemaparan laporan program MSIB oleh kepala program MSIB serta kesan dan pesan dari kepala salah satu mitra MSIB yaitu PT Bank BTPN Syariah Tbk.</li> <li>3. Selayang Pandang Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Kegiatan ini dilakukan secara <i>online</i> melalui <i>zoom meeting</i>. Disampaikan materi oleh Kabid SDM mengenai dengan program pembangunan kesehatan Kota Surabaya, tupoksi Dinas Kesehatan Kota Surabaya, penjelasan RPJMD Kota Surabaya, 6 Pilar transformasi, isu strategis kesehatan, dan upaya kesehatan Dinas Kesehatan Kota Surabaya.</li> <li>4. Penyampaian materi terkait dengan Program BLUD, STBM, Peta Anting, dan Gema Cermat. Kegiatan ini dilakukan secara <i>online</i> melalui <i>zoom meeting</i> dan <i>live streaming</i> YouTube.</li> </ol>

Minggu	Kegiatan
2	<p>Kegiatan magang pada minggu ke-dua magang di Dinas Kesehatan Kota Surabaya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="491 398 1356 819">1. Penyampaian materi dari Pemerintah Kota Surabaya. Kegiatan ini dilakukan secara <i>online</i> melalui <i>zoom meeting</i> dan <i>live streaming</i> YouTube. Materi yang disampaikan yaitu mengenai <i>Whole of Government</i>, Filosofi Dasar Pelayanan Publik, Etika Publik, dan Akuntabilitas. Di setiap akhir penyampaian materi tersebut, dilakukan sesi diskusi dan pelaksanaan <i>post test</i> untuk mengetahui pemahaman peserta magang MSIB Angkatan 5 yang bertempat di OPD Kota Surabaya.</li> <li data-bbox="491 837 1356 1200">2. Penyampaian materi oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Kegiatan ini dilakukan secara <i>online</i> melalui <i>zoom meeting</i> dan <i>live streaming</i> YouTube. Pada penyampaian materi ini disampaikan materi tiap-tiap program (BLUD, STBM, Peta Anting, dan Gema Cermat) Dinas Kesehatan Kota Surabaya yang nantinya akan dilaksanakan oleh peserta magang MSIB Angkatan 5 di Dinas Kesehatan Kota Surabaya.</li> </ol>
3	<p>Kegiatan magang pada minggu ke-tiga magang di Dinas Kesehatan Kota Surabaya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="491 1335 1356 1697">1. Pembekalan terakhir peserta magang MSIB Angkatan 5 oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya. Kegiatan ini dilakukan secara <i>hybrid</i>, yaitu luring dan daring. Materi yang disampaikan yaitu terkait dengan program BLUD, STBM, Peta Anting, dan Gema Cermat. Selain itu, peserta magang diberikan nasihat dan kiat-kiat dalam menjalankan tugas magang di penempatan masing-masing.</li> <li data-bbox="491 1715 1356 1863">2. Pembekalan terakhir peserta magang MSIB Angkatan 5 oleh Pemerintah Kota Surabaya. Kegiatan ini dilakukan secara <i>hybrid</i>, yaitu luring dan daring. Materi yang disampaikan</li> </ol>

Minggu	Kegiatan
	<p>adalah mengenai tujuan program MSIB dilaksanakan, BBH, Mobilisasi, Tugas Harian dan lain-lain.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Apel pelepasan peserta magang MSIB Angkatan 5 ke penempatan masing-masing. Kegiatan ini dilaksanakan di Balai Kota Surabaya dipimpin langsung oleh Walikota Surabaya.</li> <li>4. Pengenalan peserta magang MSIB kepada Puskesmas penempatan masing-masing. Dalam kegiatan ini, peserta magang MSIB bertemu secara langsung dengan mentor terkait program dan diberi arahan bagaimana nantinya dalam pelaksanaan program magang STBM di Puskesmas Kebonsari.</li> <li>5. Melaksanakan koordinasi dengan Puskesmas Kebonsari, Kelurahan Kebonsari, Kecamatan Jambatan, Kader Kesehatan Surabaya (KSH) dan pemangku wilayah (RT/RW) di Kelurahan Kebonsari terkait dengan STBM dan Rumah Sehat.</li> <li>6. Mempelajari Aplikasi Sayang Warga (ASW) Surabaya dan menginput data Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat) ke ASW.</li> </ol>
4	<p>Kegiatan magang pada minggu ke-empat magang di Dinas Kesehatan Kota Surabaya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koordinasi dengan Puskesmas dan Kelurahan terkait data dasar program STBM 5: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pilar 1 (Stop Buang Air Besar Sembarangan)</li> <li>b. Pilar 2 (Cuci Tangan Pakai Sabun)</li> <li>c. Pilar 3 (Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga)</li> <li>d. Pilar 4 (Pengamanan Sampah Rumah Tangga)</li> <li>e. Pilar 5 (Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga)</li> <li>f. Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)</li> </ol> </li> </ol>

Minggu	Kegiatan
	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Membuat <i>google form</i> pendataan verifikasi STBM dan materi PPT pembekalan verifikasi STBM.</li> <li>3. Kegiatan Pembekalan Verifikasi STBM di Wilayah Kecamatan Jambangan dengan para Kader Surabaya Hebat (KSH) yang dilaksanakan di Aula Puskesmas Kebonsari. Sejumlah 40 KSH dari setiap perwakilan kelurahan yang ada di Kecamatan Jambangan. Materi yang disampaikan adalah mengenai STBM dan teknis pelaksanaan verifikasi STBM. Di akhir sesi pembekalan, dibentuk tim verifikator untuk setiap kelurahan.</li> <li>4. Melakukan identifikasi permasalahan sanitasi pada keluarga sasaran, pemecahan masalah sanitasi pada keluarga sasaran, koordinasi dengan Kelurahan, LPMK, Toga, Toma, RT/RW, Kader Surabaya Hebat Kelurahan Kebonsari, melakukan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) Terkait sanitasi pada keluarga sasaran, serta melakukan perubahan perilaku pada keluarga sasaran.</li> <li>5. Pendataan STBM dan Rumah Sehat di RW 02 didampingi oleh Kader Surabaya Hebat (KSH) Kelurahan Kebonsari dan dilanjutkan dengan menginput ke ASW.</li> </ol>
5	<p>Kegiatan magang pada minggu ke-lima magang di Dinas Kesehatan Kota Surabaya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan identifikasi permasalahan sanitasi pada keluarga sasaran, pemecahan masalah sanitasi pada keluarga sasaran, koordinasi dengan Kelurahan, LPMK, Toga, Toma, RT/RW, Kader Surabaya Hebat Kelurahan Kebonsari, melakukan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) Terkait sanitasi pada keluarga sasaran, serta melakukan perubahan perilaku pada keluarga sasaran.</li> </ol>

Minggu	Kegiatan
	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pendataan STBM dan Rumah Sehat di RW 02 didampingi oleh Kader Surabaya Hebat (KSH) Kelurahan Kebonsari dan dilanjutkan dengan menginput ke ASW.</li> <li>3. Mengikuti Jambore Kader Surabaya Hebat (KSH) yang dilaksanakan di Balai RW 03 Kelurahan Kebonsari. Jambore KSH bertujuan untuk mengetahui seberapa pengetahuan (evaluasi) KSH terhadap materi dan arahan yang telah diberikan oleh para tenaga kesehatan yang ada. Jambore ini diikuti oleh seluruh KSH Kelurahan Kebonsari.</li> <li>4. Mengantarkan hasil sampling air dari rumah penderita pra stunting yang ada di Kelurahan Kebonsari ke Laboratorium Kesehatan Kota Surabaya.</li> </ol>
6	<p>Kegiatan magang pada minggu ke-enam magang di Dinas Kesehatan Kota Surabaya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan kegiatan verifikasi STBM di Balai RW 02 Kelurahan Kebonsari dari hasil pendataan STBM dan Rumah Sehat yang telah disurvei dan dilanjutkan dengan penandatanganan Berita Acara oleh Ketua RW 02 Kelurahan Kebonsari.</li> <li>2. Melakukan Penyelidikan Epidemiologi (PE) kasus DBD di SDN Pagesangan Kelurahan Pagesangan.</li> <li>3. Mengikuti kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) yang dilakukan setiap hari Jum'at bersama dengan KSH RW 01 Kelurahan Kebonsari dan menghadiri undangan senam pagi bersama.</li> </ol>
7	<p>Kegiatan magang pada minggu ke-tujuh magang di Dinas Kesehatan Kota Surabaya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan identifikasi permasalahan sanitasi pada keluarga sasaran, pemecahan masalah sanitasi pada keluarga sasaran,</li> </ol>



Minggu	Kegiatan
	<p>koordinasi dengan Kelurahan, LPMK, Toga, Toma, RT/RW, Kader Surabaya Hebat Kelurahan Kebonsari, melakukan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) terkait dengan sanitasi pada keluarga sasaran, dan melakukan perubahan perilaku pada keluarga sasaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Melakukan Penyelidikan Epidemiologi (PE) kasus DBD di bersama KSH di Kelurahan Jambangan</li> <li>3. Menginput data keluarga sasaran yang telah di survey pada aplikasi yang telah disediakan terkait program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat).</li> </ol>
8	<p>Kegiatan magang pada minggu ke-delapan magang di Dinas Kesehatan Kota Surabaya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan identifikasi permasalahan sanitasi pada keluarga sasaran, pemecahan masalah sanitasi pada keluarga sasaran, koordinasi dengan Kelurahan, LPMK, Toga, Toma, RT/RW, Kader Surabaya Hebat Kelurahan Kebonsari, melakukan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) terkait dengan sanitasi pada keluarga sasaran, dan melakukan perubahan perilaku pada keluarga sasaran.</li> <li>2. Pendataan STBM dan Rumah Sehat di RW 03 didampingi oleh Kader Surabaya Hebat (KSH) Kelurahan Kebonsari dan dilanjutkan dengan menginput ke ASW.</li> </ol>
9	<p>Kegiatan magang pada minggu ke-sembilan magang di Dinas Kesehatan Kota Surabaya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendataan STBM dan Rumah Sehat di RW 03 didampingi oleh Kader Surabaya Hebat (KSH) Kelurahan Kebonsari dan dilanjutkan dengan menginput ke ASW.</li> </ol>

Minggu	Kegiatan
	2. Menginput data keluarga sasaran yang telah di survey pada aplikasi yang telah disediakan terkait program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat).
10	<p>Kegiatan magang pada minggu ke-sepuluh magang di Dinas Kesehatan Kota Surabaya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginput data keluarga sasaran yang telah di survey pada aplikasi yang telah disediakan terkait program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat).</li> <li>2. Melakukan kegiatan sampling makanan di SMPN 21 Kota Surabaya.</li> </ol>
11	<p>Kegiatan magang pada minggu ke-11 magang di Dinas Kesehatan Kota Surabaya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan identifikasi permasalahan sanitasi pada keluarga sasaran, pemecahan masalah sanitasi pada keluarga sasaran, koordinasi dengan Kelurahan, LPMK, Toga, Toma, RT/RW, Kader Surabaya Hebat Kelurahan Kebonsari, melakukan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) terkait dengan sanitasi pada keluarga sasaran, dan melakukan perubahan perilaku pada keluarga sasaran.</li> <li>2. Menginput data keluarga sasaran yang telah di survey pada aplikasi yang telah disediakan terkait program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat).</li> </ol>
12	<p>Kegiatan magang pada minggu ke-12 magang di Dinas Kesehatan Kota Surabaya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan identifikasi permasalahan sanitasi pada keluarga sasaran, pemecahan masalah sanitasi pada keluarga sasaran, koordinasi dengan Kelurahan, LPMK, Toga, Toma, RT/RW, Kader Surabaya Hebat Kelurahan Kebonsari, melakukan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) terkait dengan sanitasi</li> </ol>

Minggu	Kegiatan
	<p>pada keluarga sasaran, dan melakukan perubahan perilaku pada keluarga sasaran.</p> <p>2. Pendataan STBM dan Rumah Sehat di RW 03 didampingi oleh Kader Surabaya Hebat (KSH) Kelurahan Kebonsari dan dilanjutkan dengan menginput ke ASW.</p>
13	<p>Kegiatan magang pada minggu ke-13 magang di Dinas Kesehatan Kota Surabaya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan identifikasi permasalahan sanitasi pada keluarga sasaran, pemecahan masalah sanitasi pada keluarga sasaran, koordinasi dengan Kelurahan, LPMK, Toga, Toma, RT/RW, Kader Surabaya Hebat Kelurahan Kebonsari, melakukan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) terkait dengan sanitasi pada keluarga sasaran, dan melakukan perubahan perilaku pada keluarga sasaran.</li> <li>2. Pendataan STBM dan Rumah Sehat di RW 01 didampingi oleh Kader Surabaya Hebat (KSH) Kelurahan Kebonsari dan dilanjutkan dengan menginput ke ASW.</li> <li>3. Menginput data keluarga sasaran yang telah di survey pada aplikasi yang telah disediakan terkait program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat).</li> </ol>
14	<p>Kegiatan magang pada minggu ke-14 magang di Dinas Kesehatan Kota Surabaya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan identifikasi permasalahan sanitasi pada keluarga sasaran, pemecahan masalah sanitasi pada keluarga sasaran, koordinasi dengan Kelurahan, LPMK, Toga, Toma, RT/RW, Kader Surabaya Hebat Kelurahan Kebonsari, melakukan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) terkait dengan sanitasi pada keluarga sasaran, dan melakukan perubahan perilaku pada keluarga sasaran.</li> </ol>

Minggu	Kegiatan
	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pendataan STBM dan Rumah Sehat di RW 01 didampingi oleh Kader Surabaya Hebat (KSH) Kelurahan Kebonsari dan dilanjutkan dengan menginput ke ASW.</li> <li>3. Menginput data keluarga sasaran yang telah di survey pada aplikasi yang telah disediakan terkait program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat).</li> </ol>
15	<p>Kegiatan magang pada minggu ke-15 magang di Dinas Kesehatan Kota Surabaya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan identifikasi permasalahan sanitasi pada keluarga sasaran, pemecahan masalah sanitasi pada keluarga sasaran, koordinasi dengan Kelurahan, LPMK, Toga, Toma, RT/RW, Kader Surabaya Hebat Kelurahan Kebonsari, melakukan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) terkait dengan sanitasi pada keluarga sasaran, dan melakukan perubahan perilaku pada keluarga sasaran.</li> <li>2. Pendataan STBM dan Rumah Sehat di RW 01 didampingi oleh Kader Surabaya Hebat (KSH) Kelurahan Kebonsari dan dilanjutkan dengan menginput ke ASW.</li> <li>3. Menginput data keluarga sasaran yang telah di survey pada aplikasi yang telah disediakan terkait program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat).</li> <li>4. Mengikuti kegiatan Posbindu dilaksanakan di SMAN 18 Kota Surabaya. Dalam kegiatan Posbindu ini, dilakukan <i>screening</i> kesehatan seperti pengukuran tinggi badan dan berat badan serta pengecekan kadar gula dalam darah dan tekanan darah.</li> </ol>
16	<p>Kegiatan magang pada minggu ke-16 magang di Dinas Kesehatan Kota Surabaya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan identifikasi permasalahan sanitasi pada keluarga sasaran, pemecahan masalah sanitasi pada keluarga sasaran,</li> </ol>

Minggu	Kegiatan
	<p>koordinasi dengan Kelurahan, LPMK, Toga, Toma, RT/RW, Kader Surabaya Hebat Kelurahan Kebonsari, melakukan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) terkait dengan sanitasi pada keluarga sasaran, dan melakukan perubahan perilaku pada keluarga sasaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pendataan STBM dan Rumah Sehat di RW 01 didampingi oleh Kader Surabaya Hebat (KSH) Kelurahan Kebonsari dan dilanjutkan dengan menginput ke ASW.</li> <li>3. Menginput data keluarga sasaran yang telah di survey pada aplikasi yang telah disediakan terkait program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat).</li> </ol>
17	<p>Kegiatan magang pada minggu ke-17 magang di Dinas Kesehatan Kota Surabaya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menginput data keluarga sasaran yang telah di survey pada aplikasi yang telah disediakan terkait program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat).</li> <li>2. Mengikuti kegiatan dokter gigi Puskesmas untuk melakukan <i>screening</i> kesehatan gigi dan mulut yang dilaksanakan di SD Darul Ilmi Kota Surabaya. Dalam kegiatan ini, penulis membantu mengondisikan peserta <i>screening</i> kesehatan gigi dan mulut serta mendokumentasikan kegiatan.</li> <li>3. Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh mentor tepat waktu. Selain menyelesaikan tugas magang, saya juga mengerjakan Laporan Akhir MSIB dan Laporan Magang Kampus.</li> </ol>
18	<p>Kegiatan magang pada minggu ke-18 magang di Dinas Kesehatan Kota Surabaya adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganalisis data keluarga sasaran dari aplikasi yang telah disediakan (Sayang Warga Surabaya) terkait program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat)</li> </ol>

Minggu	Kegiatan
	2. Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh mentor tepat waktu. Selain menyelesaikan tugas magang, saya juga mengerjakan Laporan Akhir MSIB dan Laporan Magang Kampus.
19	Kegiatan magang pada minggu ke-19 magang di Dinas Kesehatan Kota Surabaya adalah : 1. Menganalisis data keluarga sasaran dari aplikasi yang telah disediakan (Sayang Warga Surabaya) terkait program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat) 2. Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh mentor tepat waktu. Selain menyelesaikan tugas magang, saya juga mengerjakan Laporan Akhir MSIB dan Laporan Magang Kampus.
20	Kegiatan magang pada minggu ke-20 magang di Dinas Kesehatan Kota Surabaya adalah : 1. Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi pada keluarga sasaran program STBM 5 Pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat). 2. Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh mentor tepat waktu. Selain menyelesaikan tugas magang, saya juga mengerjakan Laporan Akhir MSIB dan Laporan Magang Kampus. 3. Berpamitan dengan pihak puskesmas.

Selama melaksanakan magang ini, mahasiswa ditargetkan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya untuk melakukan pendataan STBM dan Rumah Sehat sebanyak 30 rumah per harinya. Sehingga dalam waktu periode magang, mahasiswa dapat menginput data survei STBM dan Rumah Sehat yang telah dilakukan pendataan sebelumnya minimal sebanyak 1.620 kepala keluarga. Selain melaksanakan tugas sebagai Fasilitator STBM, mahasiswa magang juga melakukan kegiatan lain yang masih terkait dengan kesehatan lingkungan diantaranya :

1. Melakukan Penyelidikan Epidemiologi (PE) terkait dengan kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD).

2. Melakukan pengawasan kegiatan *fogging* yang dilakukan di SDN Pagesangan terkait dengan kasus Demam Berdarah *Dengue* (DBD).
3. Melakukan sampling air di beberapa rumah warga dan Depo Air Minum yang berada di wilayah Kecamatan Jambangan.
4. Melakukan sampling makanan di rumah makan dan kantin sekolah yang berada di wilayah Kecamatan Jambangan.
5. Mengikuti kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) yang dilaksanakan setiap pekan pada hari Jum'at bersama dengan Kader Surabaya Hebat (KSH) Kelurahan Kebonsari.

Sesuai dengan target yang telah diberikan oleh Dinas Kesehatan Kota Surabaya, data yang sudah berhasil diinputkan telah melebihi target yaitu sebanyak 1.625 data kepala keluarga. Adapun hasil survei STBM Pilar 1-5 yaitu:

1. Pada pilar 1, sebanyak 1.596 keluarga sudah masuk dalam kategori Aman dan 29 keluarga lainnya masuk dalam kategori Layak.
2. Pada pilar 2, sebanyak 1.610 keluarga sudah masuk dalam kategori CTPS dan 15 keluarga lainnya masuk dalam kategori Tidak CTPS.
3. Pada pilar 3, sebanyak 1.596 keluarga sudah masuk dalam kategori PAMMRT dan 29 keluarga lainnya masuk dalam kategori Tidak PAMMRT.
4. Pada pilar 4, sebanyak 1.615 keluarga sudah masuk dalam kategori PSRT dan 10 keluarga lainnya masuk dalam kategori Tidak PSRT.
5. Pada pilar 5, sebanyak 0 keluarga sudah masuk dalam kategori PCLRT dan 1.625 keluarga lainnya masuk dalam kategori Tidak PCLRT.

Berdasarkan hasil tersebut, Kelurahan Kebonsari yang memiliki 3 RW sudah menerapkan Pilar 1 dengan baik. Untuk Pilar 2-4 masyarakat Kelurahan Kebonsari masih perlu ditingkatkan kembali terkait dengan pemahaman CTPS, PAMMRT, dan PSRT. Sedangkan untuk Pilar 5, masyarakat di Kelurahan Kebonsari belum mempunyai sumur serapan sendiri atau IPAL, dikarenakan keterbatasan lahan dilingkungan masyarakat Kelurahan Kebonsari.

## **BAB III**

### **CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH**

#### **3.1 Aplikasi Komputer Biostatistika**

Mata kuliah “Aplikasi Komputer Biostatistika” merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diajarkan dalam Program Studi Kesehatan Masyarakat peminatan Biostatistika dan Kependudukan. Dalam mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat mempunyai kemampuan analisis kemampuan yang baik dan memiliki kemampuan mendalam mengenai cara menggunakan *software* aplikasi statistik (SPSS) untuk menganalisis data kesehatan dan kependudukan. Selain itu, dalam mata kuliah ini diharapkan mahasiswa dapat memiliki kemampuan merencanakan, mengelola, dan mengevaluasi kebijakan dan program kesehatan dengan pendekatan statistik.

Dalam kegiatan magang ini, penerapan mata kuliah Aplikasi Komputer Biostatistika yang dipelajari ketika magang antara lain :

1. Analisis Tingkat Kesehatan Sanitasi di Masyarakat
2. Pemantauan Penyakit Terkait Dengan Sanitasi
3. Melakukan Evaluasi Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
4. Membuat Model Prediktif dan Visualisasi Data Kesehatan Sanitasi

#### **3.2 Aplikasi Komputer Analisis Kependudukan**

Mata kuliah “Aplikasi Komputer Analisis Kependudukan” merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diajarkan dalam Program Studi Kesehatan Masyarakat peminatan Biostatistika dan Kependudukan. Dalam mata kuliah ini diajarkan cara menggunakan *software* aplikasi komputer dan teknologi informasi untuk menganalisis data kependudukan dengan tujuan memahami dinamika populasi, melakukan proyeksi, dan merancang kebijakan yang berhubungan dengan aspek kependudukan.

Dalam kegiatan magang ini, penerapan mata kuliah Aplikasi Komputer Analisis Kependudukan yang dipelajari ketika magang antara lain :

1. Analisis Faktor Penyakit Terkait Dengan Sanitasi di Masyarakat
2. Membuat Proyeksi Kependudukan



3. Pemetaan Kesehatan dan Sanitasi
4. Perencanaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi
5. Evaluasi Kebutuhan Sanitasi di Masyarakat

### **3.3 Teknik Sampling dan Penentuan Besar Sampel**

Mata kuliah “Teknik Sampling dan Penentuan Besar Sampel” merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diajarkan dalam Program Studi Kesehatan Masyarakat peminatan Biostatistika dan Kependudukan. Dalam mata kuliah ini diajarkan cara menentukan metode pengambilan sampel yang sistematis dan representatif serta cara menentukan ukuran sampel yang diperlukan untuk membuat kesimpulan yang dapat diandalkan dari populasi.

Dalam kegiatan magang ini, penggunaan teknik sampling yang tepat dan penentuan besar sampel yang tepat sangat penting untuk mendapatkan data yang akurat dalam mengambil keputusan. Penerapan mata kuliah ini antara lain :

1. *Monitoring* Kualitas Air Minum di Masyarakat
2. Survei Sanitasi Total Berbasis Masyarakat

### **3.4 Sistem Informasi Geografis**

Mata kuliah “Sistem Informasi Geografis” merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diajarkan dalam Program Studi Kesehatan Masyarakat peminatan Biostatistika dan Kependudukan. Dalam mata kuliah ini mahasiswa diajarkan konsep, teknik, dan aplikasi penggunaan sistem informasi geografis untuk analisis dan pemetaan data lokasi geografis. Dalam kesehatan masyarakat, mata kuliah ini dapat digunakan untuk memahami distribusi geografis masalah kesehatan, perencanaan intervensi, pemantauan program, dan pengambilan keputusan yang lebih efektif.

Dalam kegiatan magang ini, penerapan mata kuliah Sistem Informasi Geografis yang dipelajari ketika magang antara lain :

1. Pemetaan Fasilitas Sanitasi
2. Pemetaan Sumber Air Bersih

### **3.5 Penilaian Kritis Biostatistika dan Kependudukan**

Mata kuliah “Penilaian Kritis Biostatistika dan Kependudukan” merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diajarkan dalam Program Studi Kesehatan Masyarakat peminatan Biostatistika dan Kependudukan. Dalam mata kuliah ini diajarkan keterampilan penilaian dan interpretasi data biostatistika serta pemahaman mengenai populasi dan dinamikanya. Mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan untuk secara kritis mengevaluasi studi-studi ilmiah, metode analisis data, dan makna epidemiologi yang mendasarinya.

Dalam kegiatan magang ini, penerapan mata kuliah Penilaian Kritis Biostatistika dan Kependudukan yang dipelajari ketika magang antara lain :

1. Evaluasi Efektivitas Program Sanitasi
2. Melakukan penilaian kritis terhadap survei sanitasi
3. Memberikan inovasi terkait dengan program sanitasi yang telah berjalan

### **3.6 Metode Penelitian**

Mata kuliah “Metode Penelitian” merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diajarkan dalam Program Studi Kesehatan Masyarakat peminatan Biostatistika dan Kependudukan. Dalam mata kuliah ini diajarkan keterampilan metodologis yang diperlukan oleh mahasiswa dalam melakukan penelitian dan kontribusi pada pemahaman dan pemecahan masalah kesehatan masyarakat. Selain itu, dalam mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan untuk mengevaluasi secara kritis penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Berikut berkas yang harus disiapkan dan alur melakukan penelitian di Puskesmas atau Dinas Kesehatan Kota Surabaya :

1. Menyiapkan foto *copy* Kartu Tanda Penduduk (KTP).
2. Menyiapkan surat keterangan dari Universitas atau Fakultas permohonan izin penelitian dan ditujukan ke Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
3. Proposal penelitian.
4. Mengupload dokumen 1-3 ke web Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol) (<https://sswalfa.surabaya.go.id/>) Kota Surabaya untuk

mendapatkan surat pengantar izin penelitian dari Pemerintahan Kota Surabaya.

5. Setelah mendapatkan surat pengantar izin penelitian dari Pemerintah Kota Surabaya, surat tersebut dapat langsung ditujukan ke tempat penelitian (Puskesmas atau Dinas Kesehatan Kota Surabaya).
6. Apabila surat izin penelitian telah disetujui, dapat langsung melakukan penelitian di Puskesmas atau Dinas Kesehatan Kota Surabaya.

### **3.7 Teknik Pengukuran Fertilitas, Keluarga Berencana, dan Mortalitas**

Mata kuliah “Teknik Pengukuran Fertilitas, Keluarga Berencana, dan Mortalitas” merupakan salah satu mata kuliah lintas minat yang diajarkan di semester 7 Program Studi Kesehatan Masyarakat. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa mempelajari teknik-teknik pengumpulan dan analisis data terkait dengan fertilitas, keluarga berencana, dan mortalitas serta diharapkan mahasiswa yang mempelajari mata kuliah ini dapat memiliki pemahaman konsep yang baik, mengukur pola dan tren, kemampuan perencanaan dan melaksanakan program terkait dengan kesehatan reproduksi.

Dalam kegiatan magang ini, penerapan mata kuliah Teknik Fertilitas, Keluarga Berencana, dan Mortalitas yang dipelajari ketika magang antara lain :

#### **1. Program Keluarga Berencana**

Dalam program keluarga berencana, dapat menggunakan data TFR dan prevalensi penggunaan metode keluarga berencana untuk merancang dan mengevaluasi program keluarga berencana di wilayah kerja Puskesmas Kebonsari dan menganalisis efektivitas sosialisasi terkait dengan promosi dan edukasi keluarga berencana.

#### **2. Pemantauan Kesehatan Ibu dan Anak**

Dalam pemantauan KIA, dapat menggunakan ASFR dan CDR untuk memantau kesehatan ibu dan anak di wilayah kerja Puskesmas Kebonsari dan menganalisis distribusi usia ibu saat melahirkan untuk mengidentifikasi kelompok risiko tinggi.

#### **3. Perencanaan Program Imunisasi**

Dalam perencanaan program imunisasi, digunakan data kelahiran dan mortalitas anak untuk merencanakan program imunisasi di wilayah Puskesmas Kebonsari.

### **3.8 Pengelolaan Lingkungan Hidup**

Mata kuliah “Pengelolaan Lingkungan Hidup” merupakan salah satu mata kuliah lintas minat yang diajarkan di semester 7 Program Studi Kesehatan Masyarakat. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa mempelajari pengelolaan lingkungan hidup, yang meliputi Perundang-undangan terkait dengan Pengelolaan Lingkungan Hidup, ISO 14000, Instrumen Ekonomi Lingkungan Hidup, Instrumen Pencegahan Kerusakan Lingkungan Hidup, Audit Lingkungan Hidup, AMDAL (Keterlibatan masyarakat, Metodologi dan Pelingkupan), UKL-UPL, dan Analisis Risiko Lingkungan Hidup.

Dalam kegiatan magang ini, penerapan mata kuliah Pengelolaan Lingkungan Hidup yang dipelajari ketika magang adalah program MSIB Dinas Kesehatan Kota Surabaya Fasilitator STBM 5 pilar dan Penyehatan Pemukiman (Rumah Sehat). Dalam program magang ini, diberikan penyuluhan kepada keluarga sasaran terkait dengan STBM dan Rumah Sehat. Adapun 5 Pilar STBM meliputi :

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (Stop BABS)
2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga (PSRT)
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)

### **3.9 Aspek Kesehatan Lingkungan dan Penanganan Bencana**

Mata kuliah “Aspek Kesehatan Lingkungan dan Penanganan Bencana” merupakan salah satu mata kuliah lintas minat yang diajarkan di semester 7 Program Studi Kesehatan Masyarakat. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa mempelajari dampak lingkungan terhadap kesehatan dan upaya penanganan dalam situasi bencana. Penerapan mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengidentifikasi,

mencegah, dan merespons masalah kesehatan yang terkait dengan lingkungan serta mengelola situasi bencana yang terjadi di masyarakat.

Dalam kegiatan magang ini, penerapan mata kuliah Aspek Kesehatan Lingkungan dan Penanganan Bencana yang dipelajari ketika magang adalah dapat merancang dan melaksanakan program pencegahan penyakit (KLB), memantau kualitas lingkungan masyarakat khususnya terkait dengan permasalahan sanitasi, dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Program Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan sebuah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat (perubahan perilaku) dengan cara pemicuan. Pemicuan tersebut dilakukan dengan menerapkan 5 Pilar STBM.

Sesuai dengan target Dinas Kesehatan Kota Surabaya, sebanyak 1.620 Kepala Keluarga (KK) yang harus diinputkan datanya ke Aplikasi Sayang Warga (ASW), data yang sudah berhasil diinputkan telah melebihi target yaitu sebanyak 1.625 data kepala keluarga. Dari data tersebut didapatkan hasil yang menggambarkan kondisi sanitasi keluarga di Kelurahan Kebonsari. Adapun hasil survei STBM Pilar 1-5 yaitu:

1. Pada pilar 1, sebanyak 1.596 keluarga sudah masuk dalam kategori Aman dan 29 keluarga lainnya masuk dalam kategori Layak.
2. Pada pilar 2, sebanyak 1.610 keluarga sudah masuk dalam kategori CTPS dan 15 keluarga lainnya masuk dalam kategori Tidak CTPS.
3. Pada pilar 3, sebanyak 1.596 keluarga sudah masuk dalam kategori PAMMRT dan 29 keluarga lainnya masuk dalam kategori Tidak PAMMRT.
4. Pada pilar 4, sebanyak 1.615 keluarga sudah masuk dalam kategori PSRT dan 10 keluarga lainnya masuk dalam kategori Tidak PSRT.
5. Pada pilar 5, sebanyak 0 keluarga sudah masuk dalam kategori PCLRT dan 1.625 keluarga lainnya masuk dalam kategori Tidak PCLRT.

Dari hasil tersebut, sanitasi di Kelurahan Kebonsari sudah cukup baik. Namun masih harus dilakukan peningkatan secara bertahap terlebih pada pilar 2-5.

#### **4.2 Saran**

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Dinas Kesehatan Kota Surabaya, dan Puskesmas Kebonsari terkait dengan pelaksanaan Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) program Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) diantaranya :

1. Fakultas Kesehatan Masyarakat
  - a. Diharapkan Fakultas Kesehatan Masyarakat dapat lebih jelas lagi memberikan informasi kepada mahasiswa yang mengikuti program MSIB terkait dengan konversi nilai dan laporan akhir.
2. Dinas Kesehatan Kota Surabaya
  - a. Diharapkan Dinas Kesehatan Kota Surabaya dapat meningkatkan responsibilitas terhadap pelaporan dan pengaduan mahasiswa MSIB di angkatan selanjutnya.
  - b. Diharapkan Dinas Kesehatan Kota Surabaya dapat lebih meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan mentor di Puskesmas terkait dengan informasi mahasiswa MSIB.
  - c. Diharapkan Dinas Kesehatan Kota Surabaya dapat lebih memperjelas kegiatan pada silabus dan jadwal harian disertai dengan capaian target program MSIB sehingga tidak membuat mahasiswa dan mentor bingung dalam melaksanakan kegiatan tersebut.
3. Puskesmas Kebonsari
  - a. Diharapkan Puskesmas Kebonsari dapat lebih menjembatani koordinasi antara pemangku wilayah (RT/RW), KSH, dan mahasiswa untuk lebih memudahkan pelaksanaan program Fasilitator STBM.

**DAFTAR PUSTAKA**

Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Surabaya (2022).

Profil Puskesmas Kebonsari (2022)



LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penugasan Mahasiswa MSIB



PEMERINTAH KOTASURABAYA  
DINAS KESEHATAN  
**UPTD PUSKESMAS KEBONSARI**

Jl Kebonsari Manunggal 30 – 32 Surabaya 60233  
Telp. (031 - 8294420)

SURAT PERINTAH TUGAS

No. 027 / 2391 / 436.7.2.3.53 / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : dr. Reyner Meilaksana Sumbung, M.HKes  
NIP : 197905192006041018  
Pangkat / Gol : Pembina / IV A  
Jabatan : Kepala Puskesmas Kebonsari

**MENUGASKAN**

No	Nama	Waktu	Tujuan
1.	Farah Nur Fitri Hidayati	Oktober – Desember 2023	RW di wilayah Kelurahan Kebonsari

Untuk : Kegiatan survey pendataan STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)

Surat perintah ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Mengetahui

Kepala Puskesmas Kebonsari

dr. Reyner Meilaksana Sumbung, M.HKes  
NIP. 197905192006041018

Lampiran 2 Formulir Pendataan STBM

FORMULIR PENDATAAN\*/MONITORING\*/VERIFIKASI SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT

Nama Desa/Kel :  
 Nama Puskesmas :  
 Tanggal Monitoring/Verifikasi :  
 Nama Petugas Moniver :

No. Um	No.KK	Nama KK	Jml Jiwa	Jml jwy yg mesup	Jml sama yang dimiliki	PERTANYAAN PENGAMATAN PILAR 1					PERTANYAAN PENGAMATAN PILAR 2						
						1	2	3			4	1	2	3			
						Buang Air Besar di Jamban	Jamban Mlk Sendiri	Bangunan Bawah (Pilihan hanya satu)			Kloset Ldr Airga	Membeli smpn CTPS dengan air mesup/dlm bngn dengan smpn yang lokasinya Mslah dngkn pada saat Waktu/waktu kritis CTPS	Mampu mempraktikkan cara cuci tangan pakai sabun	Mengetahui waktu-waktu kritis cuci tangan pakai sabun (0,5min) dapat menjawab 3 waktu kritis):			
						a	b	c	d	a	b	c	d				
Isi jawaban dengan huruf yang sesuai Kriteria ; Ya = Y ; Tidak = T						Isi jawaban dengan huruf yang sesuai Kriteria ; Ya = Y ; Tidak = T						Isi jawaban dengan huruf yang sesuai Kriteria ; Ya = Y ; Tidak = T					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	

PERTANYAAN PENGAMATAN PILAR 3					PERTANYAAN PENGAMATAN PILAR 4				PERTANYAAN PENGAMATAN PILAR 5			
1	2		3	4	1	2	3	4	1	2	3	
Mengonsumsi air minum	Menyimpan air minum di dalam wadah yang tertutup rapat, kuat, terbuat dari bahan stainless steel, keramik, kaca dan jika terbuat dari plastik tunda gelas dan garpu dan diambil dengan cara yang aman (tidak tersentuh tangan atau mulut)		Menyimpan peralatan pengolahan pangan dengan aman dan menjaga kebersihannya, termasuk seluruh	Menutup makanan dan minuman yang disajikan dengan baik dan benar.	Tidak ada sampah berserakan di lingkungan sekitar rumah	Ada tempat sampah yang tertutup, kuat dan mudah dibersihkan	Ada perilaku yang aman (tidak dibakar, tidak dibuang ke sungai/keban-saluran drainase/ tempat terbuka)	Telah melakukan pemilahan sampah	Tidak terlihat genangan air di sekitar rumah karena limbah cair domestik (Limbah cair yang tergenang dapat menjadi sumber dari vektor penyakit, termasuk kran umum atau WC umum)	Ada saluran pembuangan limbah cair rumah tangga (non kakus) yang kedap dan tertutup.	Terhubung dengan sumur resapan dan atau sistem pengolahan limbah (PAL, Komunal/ sewerage system)	
a	b	a	b									
Yang melalui proses pengolahan (misal : meribus, klorin cair/klorin padat, UV, sodis, Filtrasi, keramik filter, RO)	Jika air baku keruh dilakukan pengolahannya, seperti : pengendapan atau penyaringan	Peralatan makan (piring, sendok, garpu, dll) tidak kotor, tidak berdebu dan disimpan di tempat yang terlindung dari tikus, kecoa, dll	Peralatan masak (panci, penggorengan, dll) tidak kotor, tidak berdebu, di simpan di tempat yang bersih									
Isi jawaban dengan huruf yang sesuai Kriteria ; Ya = Y ; Tidak = T					Isi jawaban dengan huruf yang sesuai Kriteria ; Ya = Y ; Tidak = T				Isi jawaban dengan huruf yang sesuai Kriteria ; Ya = Y ; Tidak = T			
18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30

Lampiran 3 Berita Acara Verifikasi STBM



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA  
DINAS KESEHATAN  
UPTD PUSKESMAS KEBONSARI**

Jl. Kebonsari Manunggal Nomor 30-32 Surabaya 60133  
Telp. (031) 8294420

**Berita Acara Pertemuan Pleno Tingkat Kelurahan**

Pada hari senin tanggal delapan belas bulan september tahun 2023 RW 02 Kelurahan Kebonsari Kecamatan Jambangan telah dilaksanakan rapat Pleno Pembahasan Verifikasi Desa Implementasi STBM dengan topik Verifikasi 5 (lima) pilar STBM .

1. Stop Buang Air Besar Sembuangan/ODF (*Open Defecation Free*)
2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)
3. Pengelaaan Air Minum dan Makanan di Rumah Tangga (PAMMRT)
4. Pengelaaan Sampah di Rumah Tangga (PSRT)
5. Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)

Pertemuan yang dihadiri oleh Tim Verifikasi tanggal 18 September 2023 , dan pertemuan dipimpin oleh Deffany Novitasari Putri S.,S.Tr.Kes

Menyepakati hasil Verifikasi Implementasi STBM untuk 5 (lima) pilar STBM RW 02 Kelurahan Kebonsari Kecamatan Jambangan adalah sebagai berikut :

1. Stop Buang Air Besar Sembuangan/ODF (*Open Defecation Free*)

JML KK	AMAN	LAYAK	SHARING	BELUM LAYAK	OD TERTUTUP	OD TERBUKA
401	100 %	-	-	-	-	-

2. Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)

JML KK	C T P S	TIDAK CTPS
401	30,15%	29,15%

3. Pengelaaan Air Minum dan Makanan di Rumah Tangga (PAMMRT)

JML KK	PAMMRT	TIDAK PAMMRT
401	96,11%	5,89%

4. Pengelaaan Sampah di Rumah Tangga (PSRT)

JML KK	PSRT	TIDAK PSRT
401	96,42%	3,58%

5. Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)

JML KK	PLCRT	TIDAK PLCRT
401	66,61%	33,19%

Selanjutnya masyarakat telah memaharni dan sepakat terhadap hasil pleno tersebut

Demikian berita acara ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Mengetahui,  
Ketua RW 02  
Kebonsari Kecamatan Jambangan



Ketua Tim Verifikasi

\_\_\_\_\_

Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan









Lampiran 5 Sertifikat Kegiatan



**SERTIFIKAT**  
MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT

NOMOR : 000.6.5.6 / 048 / 436.7.2 / 2024

Diberikan Kepada :  
**Farah Nur Fitri Hidayati**  
Universitas Airlangga - Kesehatan Masyarakat

Sebagai:

**Peserta MSIB Angkatan 5**

Telah berhasil menyelesaikan tugasnya di Dinas Kesehatan Kota Surabaya dalam **program Sehat Surabaya-ku** dengan project/posisi/kegiatan **Fasilitator Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)** yang diselenggarakan pada **tanggal 14 Agustus – 31 Desember 2023**

Surabaya, 02 Januari 2024

Sertifikat Ini Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:  
KEPALA DINAS  
**NANIK SUKRISTINA, S.KM., M.Kes**  
Pembina Utama Madya  
NIP. 197001171994032008

**SERTIFIKAT**  
MAGANG DAN STUDI INDEPENDEN BERSERTIFIKAT



